

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma Wiyung 2 yang telah dilaksanakan tanggal 03 Oktober hingga 05 November 2022, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan PKPA yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat dalam memberikan gambaran terkait realisasi pelayanan kefarmasian di apotek bagi para calon apoteker.
2. Apoteker harus memiliki kemampuan *Leadership* agar dapat mengatur dan menjalankan pelayanan kefarmasian di apotek dengan baik bersama dengan rekan sejawat dan tenaga kefarmasian lainnya.
3. Apoteker harus bekerjasama dengan rekan sejawat dan tenaga kefarmasian lainnya yang bertugas di apotek agar dapat melakukan pelayanan kefarmasian yang optimal.
4. Apoteker harus menjalankan pelayanan kefarmasian di apotek sesuai dengan SOP yang berlaku dan didasarkan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Apoteker Bersama dengan tenaga teknis kefarmasian dalam menjalankan tugasnya harus dapat memberikan informasi dan edukasi yang baik dan tepat sasaran bagi masyarakat
6. Apoteker harus *upgrade* terkait ilmu kefarmasian yang dimiliki demi kepentingan pelayanan kefarmasian di apotek.

## 5.2 Saran

Saran terkait kegiatan PKPA di apotek Kimia Farma Wiyung 2 sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan PKPA, mahasiswa perlu mendalami dengan baik terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendalami terkait teori kefarmasian untuk mendukung kegiatan PKPA di apotek.
2. Mahasiswa perlu mendalami beberap jenis Obat-obatan Wajib Apotek (OWA) terkait indikasi, bentuk sediaan dan mekanisme kerja obat guna memperlancar kegiatan pelayanan kefarmasian di apotek.
3. Mahasiswa juga perlu mendalami terkait pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan di apotek untuk mendukung kegiatan PKPA di apotek.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacists Association. 2014, *Drug Information Handbook with International Trade Names Index* 23<sup>rd</sup> edition, Ohio: Lexicomp.
- American Society of Health System Pharmacists. 2011. *AHFS Drug Information*. United States of America: American Society of Health System Pharmacists.
- Anonim<sup>a</sup>. 2019. *MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi*, Edisi 20. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Anonim<sup>b</sup>. 2020. *MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi*, Edisi 20. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- BNF. *British National Formulary* 83<sup>th</sup> ed. Royal Pharmaceutical Society. 2022. Print.
- Drugbank (2020). Drugbank: <https://go.drugbank.com/> [online]. Diakses pada November 2022
- Frank Shann. 2017, *Drug Doses* Edisi 7, Department of Paediatrics University of Melbourne Parkville, Victoria 3052, Australia
- Gunawan, *et al.*, 2008. *Farmakologi dan Terapi*, Edisi 5. Jakarta, Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran UI.
- Ikatan Apoteker Indonesia. 2019. *ISO Informasi Spesialite Obat Indonesia*, Volume 52. Jakarta: PT ISFI Penerbitan
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Medscape. (2019). Medscape: Drug & Diseases. <http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada November 2022.

- Murao, S. dan Watanabe, H., 2013. Acute Confusional State Caused by Típepidine Híbenzate Intoxication in an Elderly: Caution About Suspended Solution. *Journal of Medical Cases*, **4(12)**: 773-774.
- Permenkes RI. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek.” (2017). Print.
- Permenkes RI. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.” (2016). Print
- Permenkes RI. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan..” (2018). Print
- Permenkes RI. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan..” (2021). Print
- Pionas. “Mukolitik (Ambroksol).” Diakses pada 13 November 2022. (2015). <https://pionas.pom.go.id/ioni/bab-3-sistem-saluran-napas-0/37-mukolitik>
- PP RI. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.” (2009). Print.
- Sweetman *et al.*, 2009. *Martindale 36th. The Pharmaceutical*, Press, London.
- Tjay, T.H., dan Rahardja, K., 2015, *Obat-obat Penting (Khasiat Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya)*, Edisi VII, Cetakan Pertama, PT. Elex Media Komputindo Kolompok Kompas-Gramedia, Jakarta.
- Undang-Undang RI. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.” (2009). Print.